

BAB V PENUTUP

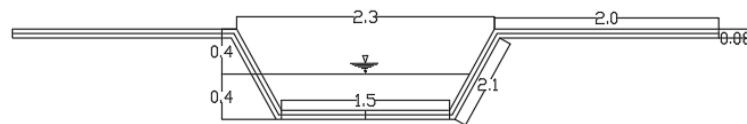
5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan Perencanaan Daerah Irigasi Air Keruh Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan, maka disimpulkan bahwa :

1. Luas daerah yang didapatkan yaitu 330 Ha.
2. Menghitung debit andalan yaitu pada bulan Januari dengan (I) intensitas hujan : 0,04 mm/jam dan (Q) debit andalan : 0,4426 m³.
3. Dalam Perencanaan Daerah Irigasi Air Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan dimensi saluran yang digunakan 3 tipe yaitu, type 1 Saluran SSAK1, type 2 Saluran SSAK2 – SSAK4 dan type 3 Saluran Sub. SSSAK1 – SSSAK3. Berikut ini merupakan gambar dimensi saluran :

a. Saluran SSAK1

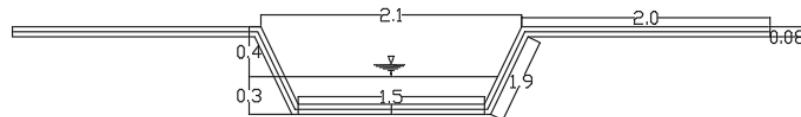
Type 1



Gambar 5.1 Type 1 Saluran SSAK1

b. Saluran SSAK2 – SSAK4

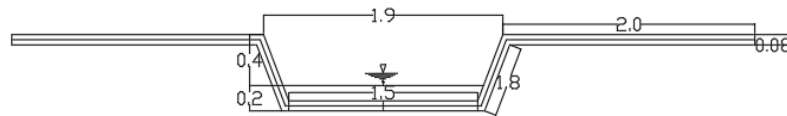
Type 2



Gambar 5.2 Type 2 Saluran SSAK2 – SSSAK4

c. Saluran SSSAK1 – SSSAK3

Type 3



Gambar 5.3 Type 3 Saluran SSSAK1 – SSSAK3

4. Biaya yang dibutuhkan untuk membangun Daerah Irigasi Air Keruh Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan sebesar Rp 76,115,911,000 (Tujuh Puluh Enam Miliar Seratus Lima Belas Juta Sembilan Ratus Sebelas Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan 111 hari.
5. Manajemen proyek dibutuhkan untuk memenuhi K3 (Keselamatan Kerja Konstruksi) dalam pekerjaan.

5.2 Saran

1. Dalam pelaksanaan proyek harus selalu memperhatikan keefektifan antara tenaga kerja terhadap durasi pelaksana pekerjaan agar tidak terjadinya keterlambatan waktu dan pemborosan biaya.
2. Perencana proyek harus mempertimbangkan dan memeperhitungkan segala kemungkinan dan resiko yang bisa terjadi, sehingga tidak mengakibatkan kerugian dan kegagalan dalam pelaksanaan